BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia atau karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan adanya karyawan perusahaan dapat terus berjalan, maka sebagai imbalan atas jasa karyawan perusahaan wajib memberikan gaji. Gaji merupakan salah satu unsur pengeluaran biaya yang cukup besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, proses pencatatan dan penghitungan gaji sangatlah penting, mulai dari pencatatan daftar gaji karyawan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

PT Istana Baladewa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan sarung. Pada PT Istana Baladewa terdapat Manager HRD yang bertanggung jawab atas kinerja karyawan dalam perusahaan. Manager HRD membawahi beberapa bagian, salah satunya adalah bagian penggajian yang memiliki fungsi dalam pelaksanaan penggajian karyawan. Namun di bagian accounting manager yang seharusnya mencatat jurnal-jurnal sampai laporan keuangan yang sesuai dengan standarisasi akuntansi, dalam pencatatan akuntansinya belum terdapat pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi seperti jurnal umum, buku besar sampai dengan laporan keuangan. Penulis melakukan penelitian di bagian penggajian yang mengurusi penggajian karyawan.

Namun dalam hal mengolah data khususnya program aplikasi komputer di perusahaan tersebut masih bersifat sederhana, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel, berdasarkan hasil wawancara di temukan sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam menghitung gaji karyawan dan menyebabkan kegiatan yang dilakukan kurang efektif dan efisien, sehingga dalam proses pengolahan data menjadi lambat.

Untuk mengurangi masalah yang terjadi di PT Istana Baladewa dalam mengelola data penggajian, agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis mengusulkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan Microsoft Viual Basic 6.0 untuk

meminimalkan kekurangan yang terdapat dalam bagian Penggajian, sehingga dalam proses pencatatan gaji hingga pelaporannya dapat dilakukan dengan cepat dan menghasilkan data yang akurat.

Pada uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Istana Baladewa dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0. dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server.*"**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi penggajian pada PT Istana Baladewa Bandung.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Istana Baladewa Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah.

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian dibagian penggajian yang menggunakan metode pencatatan *cash basis accounting* yaitu dasar pencatatan dalam akuntansi yang apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah terjadi.
B. Penulis membuat perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan *Software* Micrososft Visual Basic 6.0, dengan proses input data karyawan yang masuk sampai daftar penerimaan gaji karyawan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan untuk membuat perancangan sistem akuntansi penggajian yang ada pada PT Istana Baladewa Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan penulis pada PT Istana Baladewa maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi penggajian pada PT Istana Baladewa Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Istana Baladewa Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5 Objek Dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut *Kamus Besar Indonesia* unit analisis adalah sebagai berikut: "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya" (2001:43). Menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* adalah sebagai berikut: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data" (2006:248).

Unit analisis yang penulis teliti adalah pada PT Istana Baladewa Bandung yang beralamatkan di Jl.Pangkalan Raja No. 5 /40173 Bandung. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan sarung dengan dimulai dari bahan baku sampai barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Pada PT Istana Baladewa Bandung peneliti melakukan penelitian di bagian penggajian.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti" (2005:643). "Sampel adalah bagian gejala atau masalah yang akan di teliti yang digunakan untuk memprediksi populasi" (2005:631).

Menurut Husen Umar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,* menjelaskan bahwa: "populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel" (2000:77). Menurut Said Klana Ansawi dan Chandra Wijaya dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Keuangan*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan" (2006:16).

Berdasarkan definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi penggajian di PT Istana Baladewa ialah populasi laporan daftar gaji karyawan pada tahun 1986-2011 dan sebagai sampelnya ialah laporan daftar gaji karyawan pada tahun 2010-2011.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem akuntansi penggajian dan merancang *database client server* penggajian untuk bagian penggajian pada PT Istana Baladewa Bandung.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian dasar (*basic research*). Definisi penelitian dasar (*basic research*) menurut M Nazir dalam buku *Metodologi Penelitian*, yaitu : "penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas" (2005:26).

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” (2001:45).

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: ”desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian” (2005:84).

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan data primer dan data sekunder, dimana menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dijelaskan bahwa:

> ”Desain Penelitian Data primer dan data sekunder merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya.
> Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut” (2005:510).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem” (2002:53). Metode penelitian deskriptif yang menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (2005:55). Metode penelitian *survei* menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah” (2005:54).

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian *survei* adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian” (2005:175).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakah bahwa:

> "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)" (2005:193).

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi pengamatan menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (2005:181).

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan dan pengamatan penelitian secara lansung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan yang menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: "penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (2005:214).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

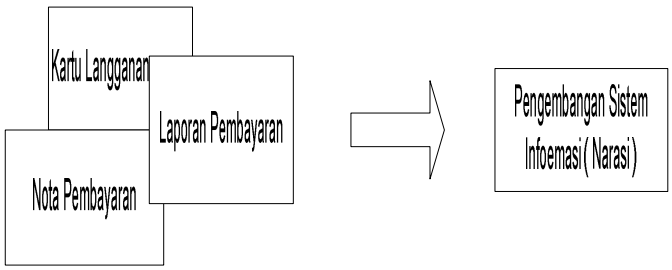
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan itu.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2004:68). Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

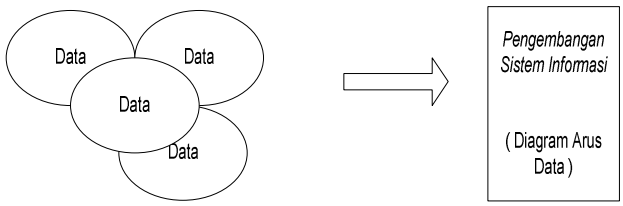
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (2004:70)

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

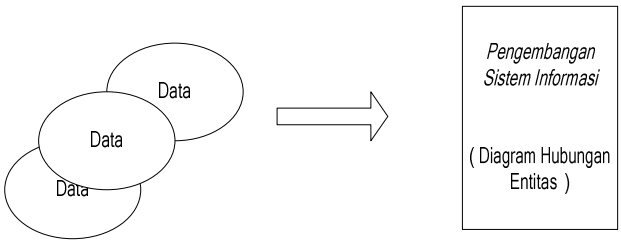
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi pada *Proces* (2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi pada Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (2004:71)

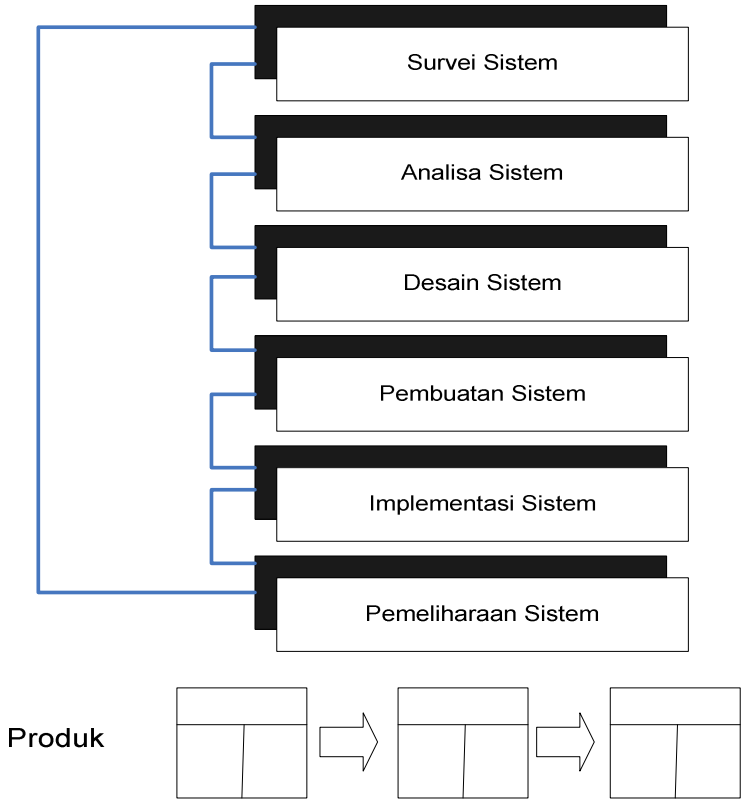
Untuk struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* karena dalam penelitian penulis mengerjakannya secara bertahap.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada” (2005:52).

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi,* adapun definisi dari *iterasi* adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Tata Sutabri 2004:62). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Di dalam penerapan struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *iterasi* agar sistem yang dibangun dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh *user.*

Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

1.7 Kegunaaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT Istana Baladewa mengenai penggajian, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi Penggajian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dengan adanya penelitian diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Istana Baladewa.

B. Kegunaan Operasional

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Istana Baladewa pada bagian Penggajian dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data karena penulis membuat sistem yang mampu mengirim data langsung ke bagian penggajian melalui media jaringan komputer dan sistem yang dibangun berbasis *Client Server.*

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan sarung yang terdapat pada PT Istana Baladewa di bagian Penggajian, yang berlokasi di Jl. Pangkalan Raja No. 5 Bandung 40173 Telp. (022)5951351.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2009 sampai dengan bulan Maret 2011. Adapun *time schedule* dari penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																	
		2009			2010												2011		
		Oktober	Nov	Des	Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	a. Pencarian Perusahaan																		
	b. Pengajuan Surat Ijin																		
	c. Pengambilan data & Interview Pihak Perusahaan																		
2	Penyusunan Proposal																		
3	Pengumpulan Proposal																		
4	Reviewer Proposal																		
5	Seminar Proposal																		
6	Revisi Proposal																		
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB I, II, III											Libur Puasa							
8	Bimbingan Program																		
9	Bimbingan BAB IV & V																		
10	Pengumpulan TA																		
11	Seminar TA																		
12	Revisi TA																		
13	Sidang TA																		
14	Revisi Sidang TA																		
15	Pengumpulan Draft TA																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Istana Baladewa, adalah sebagai berikut:

A. Bagian Awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan daftar simbol.

B. Bagian Isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang barkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Istana Baladewa, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi penggajian, konversi komponen sistem, jaringan *clien server* dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran